

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, pendidikan merupakan sesuatu yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan jasmani seseorang, akalnyanya dan akhlaknya sejak dilahirkan hingga sampai di liang lahat (mati). Pendidikan dengan pengertian ini meliputi semua sarana, baik disengaja seperti pendidikan di lingkungan keluarga (rumah), pendidikan sekolah, atau yang tidak disengaja seperti pendidikan yang datang kebetulan dari pengaruh lingkungan sosial kemasyarakatan dalam pergaulan kesehatan atau bersifat alamiah dan lain-lain.

Pendidikan dalam pengertian ini, sama halnya dengan pengertian pendidikan bahwa kehidupan itu sendiri atau dalam artian sesungguhnya bahwa segala bentuk hubungan manusia baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan alam dalam kehidupan ini, dianggap sebagai sebuah proses pembelajaran dengan anggapan bahwa dimulai dari buaian ibu sejak terlahir sampai ke liang lahat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan kualitas individu secara holistik, baik dalam hal fisik, mental maupun emosional. Pendidikan Jasmani adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh peserta didik untuk memperoleh pertumbuhan jasmani dan kesehatan dan keterampilan kecerdasan dan perkembangan watak. Disisi lain, Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) juga merupakan suatu proses seorang individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan gerak, kecerdasan, dan pembentukan watak.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, dengan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan hidup sehat serta lingkungan hidup yang bersih. Semua itu direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Sebagai sarana pendidikan, pengajaran penjas kes memiliki standar kompetensi yaitu dalam hal mempraktekkan berbagai keterampilan dalam olahraga sehingga dapat mengetahui nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Sepak bola merupakan suatu cabang olahraga yang banyak digemari oleh banyak orang dari usia muda hingga lanjut usia, banyak kita jumpai anak-anak hingga dewasa yang melakukan permainan sepak bola dengan

menggunakan fasilitas sederhana. Olahraga Sepak bola merupakan olahraga yang sangat digemari banyak orang khususnya di Indonesia dari sabang sampai merauke untuk itu perlu dilakukan pembelajaran tentang permainan sepak bola yang tepat.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang harus diciptakan melalui tukar menukar pesan atau informasi seorang guru kepada peserta didik, sehingga dapat diserap dan dihayati setiap pesan dari pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, metode belajar yang digunakan serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun sebaliknya, pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan lancar apabila tidak didukung dengan hal tersebut di atas.

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah memiliki peranan yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui aktivitas, olahraga, dan kesehatan dengan tujuan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar sangatlah penting sebagai dasar pendidikan anak ke tingkat yang lebih tinggi. Keberhasilan pendidikan jasmani di sekolah dasar tergantung pada kreatifitas guru dan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penerapan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran, khususnya pada tingkat

keterampilan *passing* kaki bagian luar dengan menggunakan modifikasi alat bantu.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar oleh guru hendaknya dilakukan dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga akan mendukung keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat akan berpengaruh pada keaktifan dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Siswa SD pada umumnya sangat menyenangi mata pelajaran Penjaskes terutama materi permainan sepak bola, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang antusias pada pembelajaran tersebut, terutama siswa perempuan. Siswa perempuan kurang tertarik dengan sepak bola karena takut merasa sakit ketika menendang bola. Selain itu, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, hendaknya guru mengupayakan agar siswa dapat meningkatkan keterampilannya dengan menggunakan alat bantu sehingga dapat diketahui tingkat hasil belajar siswa dalam memahami mata pelajaran yang diajarkannya di kelas.

Fakta di lapangan menyebutkan bahwa, modifikasi alat bantu pembelajaran sangat jarang dilakukan oleh guru PJOK ketika melaksanakan pembelajaran. Di lapangan, masih banyak siswa yang salah dalam gerakan mengoper bola menggunakan kaki bagian luar pada permainan sepak bola. Sebagian siswa masih menggunakan ujung kaki untuk mengoper bola, sehingga akan menimbulkan arah bola yang salah pada sasaran yang dituju serta menimbulkan rasa sakit pada kaki, sehingga mereka enggan untuk

berlatih gerakan mengoper bola menggunakan kaki bagian luar, sehingga hasil belajar siswa, khususnya tingkat keterampilan siswa dalam (*passing*) kaki bagian luar kurang maksimal.

Pada saat melakukan observasi di lapangan, peneliti melakukan wawancara dengan bapak frendi zainal arif,S.Pd, guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan rekreasi (PJOK) serta observasi langsung di lapangan dengan melakukan praktek *passing* kaki bagian luar dengan menggunakan alat modifikasi bola plastik khususnya pada siswa kelas V di SDN Dapenda I kecamatan Batang-Batang.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunardi (2013), dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Melalui Sisi Kaki Bagian luar Dengan Penerapan Latihan Berkelompok." Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar dan mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa terhadap *passing* luar permainan sepak bola. Peningkatan siswa yang tuntas belajar sebesar 36,7%, rata-rata meningkat dari 76,7%.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Andi Wijaya pada jurnalnya yang berjudul "Penerapan Media Dinding untuk Meningkatkan Keterampilan *Passing* Kaki Bagian Luar dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa kelas X4 MAN 1 Model Kota Bengkulu" pada tahun 2014 di dapatkan hasil bahwa model pembelajaran dengan menggunakan media dinding dapat meningkatkan keterampilan *passing* dengan kaki bagian luar pada permainan sepak bola di MAN 1 Model Kota Bengkulu. Hal ini terbukti dengan

peningkatan nilai rata-rata ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II. Dimana pada siklus I nilai rata-rata ketuntasan siswa sebesar 56.4%, sedangkan pada siklus ke II terjadi peningkatan nilai rata-rata ketuntasan siswa menjadi 82.6%.

Dari latar belakang di atas, peneliti menemukan titik permasalahan mengenai teknik dasar dalam mengoper bola menggunakan kaki bagian luar dengan menggunakan alat modifikasi bola plastik. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut di atas dengan judul “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Kaki Bagian Luar Melalui Alat Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V di SDN Dapenda I Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2019-2020.*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah akan terjadi peningkatan keterampilan *passing* kaki bagian luar melalui alat modifikasi bola plastik pada siswa kelas V SDN Dapenda I Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep Tahun Ajaran 2019-2020?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *passing* kaki bagian luar melalui alat modifikasi bola plastik pada siswa kelas V SDN Dapenda I.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini berdasar dari uraian latar belakang dan penelusuran literatur yang dilakukan penulis sebelumnya, maka dapat ditarik suatu hipotesis bahwa penggunaan alat modifikasi berupa bola plastik dapat meningkatkan keterampilan passing kaki bagian luar pada siswa kelas V SDN Dapenda 1.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai alat atau bahan referensi untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional.
2. Bagi siswa, sebagai bahan ajar atau sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman.
3. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), sebagai bahan acuan dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan pembelajarannya dengan penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran di dalam kelas.
4. Bagi para Pembaca, sebagai bahan referensi dan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dalam meningkatkan keterampilan *passing* kaki bagian luar melalui alat modifikasi bola plastik pada siswa atau anak didiknya di sekolah.

F. Variable Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variable Penelitian

Variabel dari penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Alat modifikasi bola plastik merupakan variabel bebas (variabel x), sedangkan peningkatan keterampilan *passing* kaki bagian luar merupakan variabel terikat (variabel y).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Alat modifikasi bola plastik

Modifikasi sarana dan prasarana merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru guna dapat terlaksananya pembelajaran secara baik. Modifikasi sarana dan prasarana ini dimaksudkan agar materi yang ada di dalam kurikulum dapat tersampaikan dan disajikan sesuai tahap-tahap perkembangan kognitif, efektif, dan perkembangan psikomotor siswa, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasarnya.

Penggunaan alat modifikasi bola plastik ini bertujuan untuk :

1. Memudahkan siswa dalam proses pembelajaran
2. Memudahkan siswa melakukan pola gerak secara benar
3. Dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran

b. Peningkatan keterampilan *passing* kaki bagian luar

Peningkatan keterampilan *passing* kaki bagian luar merupakan suatu kemampuan siswa dalam melakukan *passing* kaki bagian luar yang diharapkan adanya peningkatan setelah dilakukan pembelajaran melalui alat modifikasi berupa bola plastik.